

UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SENDANG DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI INOVASI PEMBUATAN TAHU WALIK

Mey Eka Prasasti¹, Agus Dwi Santoso M.Pd.I²

meyekaprasasti18@gmail.com

¹Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri

²Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan manusia, akan tetapi juga berdampak pada sektor ekonomi masyarakat. Termasuk masyarakat desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri telah mengalami hal tersebut selama pandemi. Mayoritas ekonomi masyarakat desa Sendang berasal dari produksi tahu yang di produksi sendiri di rumah masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah melakukan inovasi tahu dengan membuat tahu walik sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sendang di masa pandemic covid-19. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah dengan adanya inovasi pembuatan tahu walik dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa sendang. Upaya peningkatan ekonominya yaitu dengan cara melakukan penjualan secara offline ataupun online. Offline melalui penjualan bertemu langsung perorangan dan online melalui media social seperti facebook, instagram, dan whatsapp.

Kata Kunci : Pandemi covid-19, Ekonomi, Media Sosial

Pendahuluan

Pada tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut CoronaVirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona.¹ Penyakit Covid-19 telah banyak menginfeksi jutaan orang di seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Hingga hari ini Kamis, 12 Agustus 2021 total orang yang terkena virus Covid-19 di Indonesia adalah 3,75 juta kasus dan 112 ribu orang telah meninggal dunia.² Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata. Dampak terhadap ekonomi diperkirakan akan besar dan dapat menyebabkan perekonomian suatu negara terpuruk karena semakin

¹ Yuliana, ``Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur``, *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, 2020. Hal. 187

² Diakses dari <https://covid19.go.id/>

banyaknya pengangguran akibat dari terhentinya beberapa kegiatan produksi karena kurangnya permintaan yang bisa menstimulasi kegiatan produksi.

Pandemi Covid-19 di Indonesia tentunya juga berdampak pada perekonomian masyarakat di desa. Seperti yang terjadi di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, pandemi Covid-19 telah berdampak pada perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masyarakat yang tinggal di pedesaan tersebut. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.³ Mayoritas masyarakat desa Sendang memiliki usaha yang di geluti dirumahnya masing-masing yaitu produksi tahu. Bisa dikatakan UMKM masyarakat desa sendang adalah memproduksi tahu.

Jika mengunjungi Desa Sendang, setiap gang nya pasti terdapat pabrik tahu, karena produksi tahu tersebut adalah sumber ekonomi masyarakat Desa Sendang. Tentu dalam pandemi Covid-19 ini berpengaruh pada ekonomi masyarakat Desa Sendang, pengaruhnya pada sector penjualan tahu. Sebelum terjadi pandemi Covid-19, biasanya tahu akan di setorkan ke toko-toko untuk dititipkan, dijual kepada pelanggan dan lain sebagainya. Namun, setelah adanya pandemi Covid-19 hingga saat ini masyarakat desa Sendang mengeluhkan penjualan tahu yang menurun. Hal tersebutlah yang mendasari peneliti untuk membuat penelitian ini, yaitu melakukan pengembangan UMKM tahu desa Sendang dengan membuat inovasi dari tahu menjadi sebuah produk tahu walik.

Tidak dapat di pungkiri bahwa salah satu sektor yang menopang perekonomian di Indonesia adalah dari sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), karena melalui sektor inilah semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber, mulai dari sektor konsumsi, pangan, dan papan, sebagai contoh dalam segi konsumsi banyak sekali usaha-usaha UMKM yang berperan aktif, seperti usaha pengolahan hasil pertanian, gabah, produksi pangan dan lain sebagainya. Dan masih banyak lagi sektor lain yang mengisi aktifitas lalu lintas produksi.⁴ Pengembangan UMKM Tahu Desa Sendang menjadi sebuah produk tahu walik tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sendang di masa pandemi Covid-19 ini. Tentunya upaya tersebut

³ Blog jurnal by Mekari, ``Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia``, Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/>

⁴ Mariana kristiyanti & Lisda Rahmasari, Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 13, No. 2, 2015. Hal 186

didukung dengan inovasi dan kreatifitas. Pengembangan UMKM Tahu masyarakat Desa Sendang menjadi sebuah inovasi baru di masa pandemi Covid-19 ini dan diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Display Data (Problematika Sosial)

Sejak masuknya virus corona di Indonesia, bukan hanya berpengaruh pada kesehatan masyarakat, pandemic Covid-19 juga menggagu perekonomian masyarakat di Indonesia. Sehingga angka pengangguran dan kemiskinan semakin meningkat. Mengingat hal itu pemerintah dengan cepat melakukan upaya besar-besaran untuk mengembalikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Upaya tersebut seperti :⁵ 1.) Melakukan belanja besar-besaran guna meredam kontraksi ekonomi akibat pandemi Covid-19, 2.) Pemerintah membentuk Komite Penangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 3.) Pemerintah memberi bantuan kredit berbunga rendah dan menyiapkan berbagai program agar UMKM bergeliat kembali. Salah satunya adalah kebijakan restrukturasi dan subsidi bunga kredit, 4.) Pemerintah menempatkan dana di perbankan guna memutar roda ekonomi, 5.) Pemerintah melakukan penjaminan kredit modal kerja untuk korporasi.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor ekonomi masyarakat desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Mayoritas UMKM masyarakat desa Sendang adalah memproduksi tahu. Di setiap gang yang ada di desa Sendang terdapat produksi tahu yang diproduksi oleh masyarakat desa Sendang sendiri. Tentu pandemi Covid-19 juga mempengaruhi produksi UMKM tahu, namun tidak berpengaruh besar terhadap penjualan tahu yang tetap setor pada pelanggan-pelanggan tahu yang dibuat masyarakat desa Sendang tersebut. Produksi tahu ini hanya dimiliki beberapa masyarakat desa Sendang, tentunya masih banyak masyarakat desa Sendang lainnya yang juga ikut berdampak ekonominya karena pandemi Covid-19 ini.

Masalah sektor ekonomi masyarakat desa Sendang tersebut berdampak pada pemuda-pemudi yang putus sekolah sehingga bertambahnya pengangguran, ibu rumah tangga yang tidak bekerja, para kepala keluarga yang terkena phk dari tempat bekerjanya karena pandemi Covid-19 ini. Dari dampak pandemi tersebut membuat bertambahnya pengangguran dan

⁵ Kompas.com ``5 Upaya Pemerintah Kembalikan Pertumbuhan Perekonomi Nasional``, 7 Agustus 2020. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/07/16224171/5-upaya-pemerintah-kembalikan-pertumbuhan-perekonomian-nasional?page=all>

kemiskinan, mencari pekerjaan di masa pandemi saat ini sangat sulit sehingga mengharuskan para kepala keluarga bating tulang mengais rejeki dari sumber mana saja yang halal demi kelurga mereka dirumah.

Pada awal Indonesia terkena virus corona, masyarakat Desa Sendang mendapat bantuan beras setiap keluarga dari pemerintah, namun bantuan tersebut hanya berjalan awal masuk pandemi Covid-19 saja. Apalagi sekarang pemerintah Indonesia menrapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sejak 3 Juli 2021 sampai hari ini 13 Agustus 2021, hal tersebutlah yang semakin membuat masyarakat kecil desa Sendang yang hanya bekerja sebagai pedagang ataupun serabutan mengalami masalah ekonomi yang semakin parah karena sulitnya mendapat pembeli ramai ataupun banyak seperti sebelum adanya penertiban PPKM tersebut.

Pembahasan (Solusi Permasalahan)

Berdasarkan paparan mengenai problematika diatas, penulis berinisiatif untuk memberikan solusi berupa melakukan pengembangan UMKM tahu yang diproduksi oleh masyarakat Desa Sendang sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sendang di masa pandemi Covid-19. Hal ini didasari pada produksi tahu yang ada di Desa Sendang yang diproduksi sendiri oleh masyarakatnya, akan di jadikan sebuah inovasi baru untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Sendang.

Inovasi merupakan sebuah perubahan (change), baik berupa perubahan dalam produk dan jasa, maupun perubahan dalam proses, jika dilihat dari sifat perubahannya, dapat dibedakan pada perubahan secara bertahap (incremental), radikal (radical), atau perubahan bentuk (transformation) Tidd et al (2001 : 8).⁶ Inovasi yang akan dilakukan adalah membuat sebuah produk dengan bahan dari tahu yang sudah dimiliki oleh UMKM tahu dari masyarakat Desa Sendang. Tahu tersebut akan dijadikan sebuah produk Tahu Walik.

Memilih mengembangkan tahu menjadi produk tahu walik, menurut penulis merupakan sesuatu yang mudah dibuat dan dapat dijangkau pembelian bahannya oleh pemuda-pemudi, ibu rumah tangga ataupun kepala keluarga di Desa Sendang yang ingin membuka usaha tahu walik di masa pandemi Covid-19 ini.

Tahu diolah menjadi tahu walik dengan hanya menggunakan bahan sederhana yaitu tepung sajiku atau bisa menggunakan tepung lainnya, minyak goreng, dan tentunya bahan

⁶ Alvianus K. Sumual, ``Pengaruh Knowledge Management dan Corporate Culture Terhadap Inovasi (Study pada Bank Sulut Cabang Utama Manado``, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, 2013. Hal 619

utamanya tahu. Cara membuatnya pun sangat mudah, pertama tahu digoreng hingga kecoklatan, angkat jika sudah matang. Lalu biarkan hingga dingin, setelah itu belah bagian tengah tahu dan balik tahu serta keluarkan isian warna putih tahu. Setelah tahu sudah diwalik, tahu dicelupkan ke tepung kering, lalu goreng kembali hingga matang. Jika sudah matang angkat dan tunggu hingga dingin. Dan tahu walik siap di kemas. Kemas tahu walik semenarik mungkin, seperti dikemas dengan menggunakan wadah mika berisikan 5-6 biji tahu walik, beri kemasan saos dan tempeli sticker pada kemasan agar terlihat lebih menarik. Harga untuk 1 box tahu walik bisa dijual dengan harga 10.000, namun juga tergantung pada yang membuat akan dijual seharga berapa yang terpenting tidak membuat rugi dan mendapatkan hasil yang sepadan dengan modal. Melalui proses tersebut, tahu walik siap diperjual belikan.

Penjualan tahu walik tidak hanya dapat dilakukan secara offline atau bertemu langsung dengan para pembeli, namun dengan kondisi pandemi Covid-19 ini masyarakat dituntut harus semakin melek dengan teknologi. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sendang dapat memanfaatkan media social sebagai media penjualan produk tahu walik. Media sosial tersebut seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*. Penjualan secara *online* dapat dengan membuat sebuah brosur atau pamflet sebagai bentuk pengenalan produk, agar dapat dilihat orang lain dan merasa tertarik untuk membeli produk tahu walik tersebut.

Melalui pengembangan UMKM Tahu menjadi sebuah produk tahu walik, diharapkan masyarakat desa Sendang mampu berkreatifitas dan berinovasi dengan cara memanfaatkan UMKM tahu yang ada didaerahnya tersebut. Sehingga dengan begitu, dapat menjadi sebuah upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa Sendang di masa pandemi Covid-19 ini.

Kesimpulan

Masa pandemi covid-19 ini membuat ekonomi masyarakat desa Sendang menurun. Seperti meningkatnya pengangguran karena banyaknya pemuda-pemudi yang belum mendapatkan pekerjaan, ibu rumah tangga yang tidak bekerja, dan kepala keluarga yang mendapat PHK dari pekerjaannya. Sehingga penulis memberikan solusi terhadap problem tersebut yaitu dengan melakukan pengembangan UMKM tahu yang ada di desa Sendang itu sendiri yang dikembangkan menjadi sebuah inovasi baru yaitu produk tahu walik. Hal ini bertujuan agar masyarakat desa Sendang mampu berkreatifitas dan berinovasi dengan cara memanfaatkan UMKM tahu yang ada didaerahnya tersebut. Sehingga dengan

begitu, dapat menjadi salah satu upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa Sendang di masa pandemi Covid-19 ini.

Rekomendasi

Dari tulisan ini, diharapkan masih banyak yang menggali lebih lanjut terkait alternatif lain yang diberikan sebagai dari tantangan-tantangan di masa pandemi Covid-19, khususnya dalam bidang ekonomi. Dengan adanya banyak pemaparan solusi yang diberikan, bisa menjadikan kendala-kendala yang dihadapi tersebut semakin kecil hingga pada akhirnya terhapuskan. Pada kemudian hari, setelah pandemi covid-19 berlalu, jika ditemukan manfaat yang lebih bagus dari metode yang baru, maka hal ini bisa dipertimbangkan keberlanjutannya.

Daftar Pustaka

- Alvianus K. Sumual, ``Pengaruh Knowledge Management dan Corporate Culture Terhadap Inovasi (Study pada Bank Sulut Cabang Utama Manado``, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, 2013.
- Blog jurnal by Mekari, ``Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia``, <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/>
- <https://covid19.go.id/>
- Kompas.com ``5 Upaya Pemerintah Kembalikan Pertumbuhan Perekonomi Nasional``, 7 Agustus 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/07/16224171/5-upaya-pemerintah-kembalikan-pertumbuhan-perekonomian-nasional?page=all>
- Mariana kristiyanti & Lisda Rahmasari, Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 13, No. 2, 2015. Hal 186
- Yuliana, ``Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur``, *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, 2020.